

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif secara langsung pada klien dengan diagnosa medis Covid-19 di IGD Covid RSUD Dr. Moch Soewandhie Surabaya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif pada klien dengan diagnosa medis Covid-19.

1.1 Kesimpulan

Dari hasil uraian tentang asuhan keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapatkan keluhan yang sama antara kedua klien tersebut yaitu sesak nafas, demam, RR lebih dari 30x/menit, SpO₂ kurang dari 95%, pergerakan dada simetris, penggunaan otot bantu nafas, pernafasan cuping hidung, irama nafaas tidak teratur, pola nafas dispneu, dan terdapat suara nafas ronchi.
2. Masalah keperawatan yang muncul adalah pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas (kelemahan otot pernafasan) ditandai dengan penggunaan otot bantu nafas dan pernafasan cuping hidung.

3. Intervensi yang akan dilakukan sesuai dengan standart keperawatan yang berlaku saat ini yaitu sesuai dengan SDKI, SIKI, SLKI yang mencakup tentang observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi.
4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat dan disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada di rumah sakit.
5. Evaluasi merupakan langkah terakhir dari asuhan keperawatan dengan cara mengidentifikasi sejauh mana tujuan dari rencana keperawatan tercapai atau tidak. Pada kedua kasus tersebut evaluasi dilakukan setelah melakukan implementasi. Kemudian setelah 1x 5 jam perawatan, hasil yang ditemukan adalah semua masalah teratasi sebagian.

5.2 Saran

1. Untuk Institusi Pendidikan

Pada pemberian posisi pronasi untuk menurunkan frekuensi nafas dan meningkatkan saturasi oksigen pada pasien Covid-19 dapat dijadikan sebagai salah satu skill keperawatan dalam meningkatkan pelayanan pendidikan yang lebih tinggi dan menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional berwawasan global.

2. Untuk Pelayanan Kesehatan

Diharapkan lebih meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Covid-19 dengan masalah keperawatan pernafasan untuk memulai menggunakan posisi pronasi sesuai

SOP sebagai tindakan mandiri keperawatan sehingga dapat menunjang profesi keperawatan dilingkungan pelayanan kesehatan.

3. Bagi Peneliti Lain.

Hasil penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya mampu meneruskan penelitian pada pasien Covid-19 dengan penerapan pengaturan posisi pronasi dan dapat menjadi sumber data untuk pelaksanaan yang lebih baik di waktu yang akan datang.